

Abstract

Maxianus Nitsae 2015. **CULTURAL FLUIDITY AS THE CORE FOR IDENTITY FORMATION IN PRAMOEDYA'S *FOOTSTEPS*** Yogyakarta: The Graduate Program of English Language Studies, Sanata Dharma University

This study explores the issue of Indonesian identity construction in Pramoedya's *Footsteeps*. This novel primarily deals with the issue of Indonesian identity construction represented by Minke, the protagonist character of the novel by examining the history of the early awakening of Indonesian nationalism under Dutch colonialism. Minke's identity is constructed within Javanese and Western culture. This study uses Bhabha's concept of Mimicry and Hybridity in making an in-depth analysis of the process of Minke's identity construction.

This study shows that Minke appears as a modern man. However, the sense of Minke's modernity is hybrid. It is the mix of Javanese and Western culture. Minke who has internalised the spirit of modernity believes that it can change people. It releases people from cultural boundaries, advances human's life, enforces people to be independent therefore he attempt to impose this spirit national culture.

This study also points out that Minke employs modernity a form of resistance. His effort aims to deconstruct feudal tradition that he considers as a culture that degrade human dignity and colonialism in Indies and it also deconstruct colonial discourse which depends on cultural fixity.

Keywords: identity, construction, hybridity, mimicry, modernity

ABSTRAK

Maxianus Nitsae. 2015. *Keterbukakaan Budaya Sebagai Dasar Pembentukan identitas dalam Jejak Langkah oleh Pramoedya*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi isu pembentukan identitas Indonesia dalam novel yang berjudul *Jejak Langkah*. Novel ini berkisah tentang pembentukan identitas Indonesia yang direpresentasikan oleh Minke, tokoh utama dalam novel *Jejak Langkah* yang mengkaji sejarah awal kebangkitan nasional Indonesia pada masa penjajahan Belanda. Identitas Minke di bentuk diantara budaya Jawa dan budaya Barat. Penelitian ini menggunakan konsep Hibriditas dan Mimicry dari Bhabha untuk menghasilkan sebuah analisa yang mendalam tentang proses pembentukan identitas dari Minke.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Minke nampak sebagai seorang modern. Namun modernitas Minke adalah modernitas yang hybrid. Ia adalah pencampuran dari budaya Jawa dan Barat. Minke yang telah menginternalisasikan semangat modernitas dalam dirinya percaya bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam modernitas dapat mengubah orang. Ia membebaskan orang dari kungkungan budaya, meningkatkan taraf hidup manusia, mendorong orang untuk menjadi independen. Oleh karena itu ia berusaha untuk menginjeksi spirit modernitas pada budaya bangsanya.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Minke menggunakan modernitas sebagai sebuah bentuk perlawanan. Tujuannya dari usahanya adalah untuk mendekonstruksi tradisi feodal yang menghina derajat manusia dan kolonialisme di Hindia serta mendekonstruksi wacana kolonial yang tergantung pada pandangannya tentang budaya yang statis.

Kata kunci: identitas, konstruksi, hibriditas, mimicri, modernitas